

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, RASIO RENTABILITAS PADA KSPPS BMT MANDIRI SEJAHTERA JAWA TIMUR TAHUN 2018 – 2020

Kinerja keuangan merupakan analisa yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan menjalankan kegiatannya dengan baik dan benar. Dalam menganalisa dibutuhkan laporan keuangan yang mana sebagai sumber informasi yang valid. Kinerja keuangan yang baik dapat dinilai dengan adanya analisis yang memperoleh hasil presentase yang sesuai dengan standard yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 01 Mei 2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek penelitian ini ialah laporan keuangan KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur. Data yang dikumpulkan melalui dokumen-dokumen laporan keuangan kemudian di analisis berdasarkan analisis rasio keuangan. Penelitian ini berfokus pada laporan keuangan neraca dan laba rugi KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur tahun 2018 – 2020.

Hasil dari penelitian ini dapat di simpulkan bahwa dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan tiga (3) rasio sebagai alat ukur kinerja keuangan. Analisis rasio keuangan yang meliputi, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan

rasio rentabilitas. Rasio likuiditas dengan menghitung *CR* dapat disimpulkan bahwa aset koperasi tidak baik dalam membayar hutang jangka pendeknya. Rasio solvabilitas dengan menghitung *DtAR* dikatakan baik sekali dalam membayar hutang jangka panjangnya, sedangkan *DtER* dikatakan kurang baik dalam membayar hutang koperasi. Rasio rentabilitas dengan menghitung *ROA* dikatakan tidak baik dalam menghasilkan SHU yang optimal, *ROE* dikatakan kurang baik dalam menghasilkan SHU dari modal yang dimiliki koperasi, sedangkan *NPM* dapat dikatakan cukup baik dalam menghasilkan SHU setelah dikurangi pajak dan biaya-biaya.

Kata Kunci : Analisis Laporan Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas.

ABSTRACT

PERFORMANCE ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS USING LIQUIDTY RATIO, SOLVENCY RATIO, PROFITABILITI RATIO IN KSPPS BMT MANDIRI SEJAHTERA FAST JAWA 2018 – 2020

Financial performance is an analysis carried out to see the extent to which the company carries out its activities properly and correctly. In analyzing which financial statements are needed as a valid source of information. Good financial performance can be assessed by the analysis that obtains the percentage results in accordance with the standards that have been set. The purpose of this study was to determine the financial performance of KSPPS BMT Mandiri Sejahtera East Java by referring to the Regulation of the Minister of Cooperatives and SMEs of the Republic of Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 dated 01 May 2006 concerning Guidelines for Assessment of Cooperatives with Achievement.

The method used in this study is a quantitative research method with a descriptive approach. The object of this research is the financial statements of KSPPS BMT Mandiri Sejahtera, East Java. The data collected through financial statement documents are then analyzed based on financial ratio analysis. This study focuses on the financial statements and profit and loss of KSPPS BMT Mandiri Sejahtera East Java in 2018 – 2020.

The results of this study can be concluded that in the study researchers only used three (3) ratios as a means of measuring financial performance. Financial ratio analysis which includes, liquidity ratios, solvency ratios, and profitability

ratios. The liquidity ratio by calculating the CR can be concluded that the cooperative's assets are not good at playing off their short-term debt. The solvency ratio by calculating DtAR is said to be very good in playing its long-term debt, while DtER is said to be not good at playing cooperative debts. The profitability ratio by calculating ROA is said to be not good in producing optimal SHU, ROE is said to be poor in producing SHU from the capital owned by cooperatives, while NPM can be said to be quite good in producing SHU after deducting taxes and fees.

Keywords : Financial Statement Analysis, Liquidity Ratios, Solvency Ratios, Profitability Ratios.